

LAMPIRAN 1

GLOSARIUM

<i>Aci</i>	: ritual
<i>Ayah-ayahan</i>	: kewajiban
<i>Ayahan desa</i>	: sawah dan tegalan yang kena
<i>Bangsah</i>	: bunga pinang muda di Desa Adat Selat di sebut sekar jambe
<i>Banten</i>	: persembahan
<i>Banten dandanan</i>	: sarana ritual dalam satu paket lengkap sesuai daerah
<i>Banten seedan</i>	: sarana ritual berupa persembahan buah, kue, daging khas <i>Ngusaba Dimel</i> di Desa Adat Selat yang dipersembahkan khusus kepada leluhur
<i>Be juit</i>	: persembahan khas olahan daging babi yang mirip dengan bangun urip di daerah lainnya
<i>Buntilan</i>	: sarana ritual berupa jajan uli khas <i>Ngusaba Dimel</i> di Desa Adat Selat
<i>Catu</i>	: ukuran berat terbuat dari batok kelapa, sekitar 1,5-2 kg
<i>Daha truna</i>	: pemuda, pemuda
<i>Desa kala patra</i>	: ruang, waktu, situasi
<i>Desa mawa cara</i>	: desa memiliki cara
<i>Desa ngarep</i>	: warga desa asli
<i>Dresta</i>	: kebiasaan adat istiadat yang khas
<i>Empelan</i>	: pertemuan ujung sungai
<i>Ida bhatara</i>	: sebutan leluhur orang bali yang sudah disucikan
<i>Jro mangku</i>	: pendeta Hindu sama dengan <i>pemangku</i>
<i>Kapongor</i>	: terkena kutukan
<i>Karang ayahan desa</i>	: tanah yang memiliki kewajiban ke desa
<i>Kawas</i>	: bagian berupa makanan, daging, buah, dan lainnya dari pura
<i>Kekeran desa</i>	: sekitar wilayah desa
<i>Kelihan</i>	: ketua adat
<i>Krama desa</i>	: warga desa
<i>Luput</i>	: bebas dari beberapa kewajiban secara turun tumurun.
<i>Magegitaan</i>	: menyanyikan lagu pemujaan
<i>Matur piuning</i>	: sembahyang yang bertujuan untuk memberitahu atau menginformasikan kegiatan
<i>Mebat</i>	: proses memasak masakan bali,
<i>Megat soot</i>	: putus ikatan janji
<i>Melajah</i>	: belajar
<i>Melasti</i>	: ritual pembersihan ke sumber air atau laut
<i>Mepamit</i>	: ijin berhenti atau meninggalkan sebuah kewajiban
<i>Metabuh</i>	: mempersembahkan benda cair berupa tuak, arak, air bersih
<i>Metanding</i>	: merangkai sarana ritual
<i>Nengainin</i>	: ritual serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i> yang dimulai pukul 10.00-14.00 WITA
<i>Ngadegang</i>	: proses simbolikasi orang yang sudah meninggal dalam bentuk adegan

<i>Ngampel</i>	: warga yang tidak aktif di desa dan harus membayar sejumlah materi sesuai aturan desa
<i>Ngayah</i>	: bekerja secara sukarela di pura
<i>Ngayah mekemit</i>	: bertugas jaga malam di pura
<i>Ngayakap</i>	: menggarap
<i>Ngoncang</i>	: memainkan instrumen tradisional bambu
<i>Ngusaba</i>	: berasal dari usaba secara harfiah dalam kamus Bali- Indonesia berarti upacara selamatan desa atau subak
<i>Ngusaba dodol</i>	: sebutan populer untuk <i>Ngusaba Dimel</i> , karena persembahan utama dari kue dodol
<i>Nyemengin</i>	: ritual serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i> yang dimulai pukul 01.00 WITA - 09.00 WITA,
<i>Nyorein atau nyanjain</i>	: ritual serangkaian <i>Ngusaba Dimel</i> yang dimulai pukul 17.00 WITA- selesai.
<i>Palinggih</i>	: tempat suci
<i>Panca yadnya</i>	: lima korban suci
<i>Pangubakti</i>	: persembahan
<i>Paras-paros</i>	: bersatu padu, saling menghargai, saling mengingatkan,
<i>Pelaba pura</i>	: tanah milik pura
<i>Pelebahan pura</i>	: pekarangan pura
<i>Penampahan</i>	: pemotongan hewan yadnya
<i>Pengejukan</i>	: menangkap hewan untuk yadnya
<i>Pengempon</i>	: penanggungjawab
<i>Penglingsir</i>	: tokoh masyarakat
<i>Penyarikan</i>	: sekretaris adat
<i>Pepeson</i>	: seserahan
<i>Perarem atau pasuara</i>	: aturan, keputusan yang sudah sah
<i>Piodalan</i>	: persembahyangan
<i>Pujawali</i>	: ritual persembahyangan
<i>Pura uyun desa</i>	: pura awal atau utama di Desa Adat Selat
<i>Ron</i>	: daun enau
<i>Saia</i>	: warga yang bertugas penyelenggara yadnya)
<i>Salaran</i>	: persembahan dalam bentuk hasil bumi
<i>Sarwa anyar</i>	: serba baru
<i>Segilik seguluk</i>	: saling menyayangi, dan hidup saling tolong-menolong
<i>Sekaa</i>	: kelompok, grup
<i>Siat sarang</i>	: perang dengan sarana sarang (bungkus alas menumbuk kue jaja uli khas dari desa adat selat
<i>Sok</i>	: tempat yang dibuat dari anyaman bambu
<i>Sokan</i>	: sarana ritual berupa persembahan buah, kue, daging khas <i>Ngusaba Dimel</i> di Desa Adat Selat
<i>Tami ketami</i>	: diwariskan turun temurun
<i>Tanggun desa</i>	: batas desa
<i>Tegak pura</i>	: pekarangan pura

Tenge : alat ritual dari daun bambu, daun duri gunggung (setroberi hutan), *gegirang*, dan daun lainnya, khas Desa Adat Selat pada saat *Ngusaba Dimel*
Upih : plepah pinang
Wewidangan : wilayah



LAMPIRAN 2

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 20 Maret 2024

Nomor : 1072/UN48.14/KM/2024
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. :
di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : I Wayan Putra Yasa
NIM : 2239011012
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Konsentrasi : Pendidikan IPS
Judul Disertasi : ETNOPEDAGOGI NGUSABA DIMEL DI DESA ADAT SELAT, KARANGASEM, BALI SEBAGAI MODEL PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN IPS.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Promotor ,

Ko-Promotor I,

Ko-Promotor II,

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP. 196702211993031002

Prof. Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum
NIP. 196112081986032001

Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S.
NIP. 196110201988031002



Mengetahui,
a.n. Direktur,
Program Pascasarjana
Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jabatan :
Alamat :

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1) Bagaimana sejarah awal Desa Adat Selat sebagai lokasi pelaksanaan *Ngusaba Dimel*?
- 2) Bagaimana gambaran geografis Desa Adat Selat sebagai lokasi pelaksanaan *Ngusaba Dimel*?
- 3) Bagaimana gambaran demografis Desa Adat Selat sebagai lokasi pelaksanaan *Ngusaba Dimel*?
- 4) Bagaimana gambaran *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat dari awal sampai akhir pelaksanaan?

Objek Penelitian

1. Mengapa *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - a. Apa saja yang menyebabkan *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - b. Apa ada akibat jika *Ngusaba Dimel* tidak dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - c. Apa tujuan *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - d. Apa saja rangkaian prosesi *Ngusaba Dimel* yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - e. Apa saja ciri khas sarana dan prasarana *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - f. Mengapa sarana dan prasarana itu digunakan pada *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - g. Apa makna sarana dan prasarana itu digunakan pada *Ngusaba Dimel* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - h. Apakah ada peranan pemerintah daerah, desa adat, kepolisian, sekolah, keluarga dalam rangkaian kegiatan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - i. Apa saja bentuknya pemerintah daerah, desa adat, kepolisian, sekolah, keluarga dalam rangkaian kegiatan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - j. Mengapa pemerintah daerah, desa adat, kepolisian dalam dilibatkan rangkaian kegiatan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?

2. Bagaimana pola pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali sebagai praktik implementasi etnopedagogi ?
 - a. Bagaimana bentuk persiapan pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - b. Bagaimana bentuk pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - c. Bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - d. Apakah pola tersebut ajeg, apa ada yang ditambahkan atau dikurangi pada pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - e. Jika ada apa saja bentuk dari penambahan dan pengurangan pada pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - f. Mengapa itu ditambahkan atau dikurangi pada pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - g. Apakah ada dasar atau pedoman untuk melakukan perubahan itu ditambahkan atau dikurangi pada pelaksanaan *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
3. Apa saja nilai karakter bermuatan etnopedagogi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - a. Apa ada nilai karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri pada prosesi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - b. Bagaimana wujud pelaksanaan nilai karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri pada prosesi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - c. Bagaimana implementasi dari pelaksanaan nilai karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri pada prosesi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?
 - d. Mengapa karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri pada prosesi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali penting untuk dilestarikan?
 - e. Apa ada halangan yang dihadapi untuk mengembangkan nilai karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri pada prosesi *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali?

4. Bagaimana model penerapan etnopedagogi yang menerapkan nilai profil pelajar Pancasila *Ngusaba Dimel* di Desa Adat Selat, Karangasem, Bali pada mata pelajaran IPS

- a. Apakah rangkaian *Ngusaba Dimel* ini bisa dikembangkan di luar Desa Adat Selat?
- b. Jika bisa seperti apa bentuk rangkaian *Ngusaba Dimel* ini bisa dikembangkan di luar Desa Adat Selat?
- c. Mengapa aspek *Ngusaba Dimel* tersebut bisa dikembangkan di luar Desa Adat Selat?
- d. Apa saja aturan pengembangan *Ngusaba Dimel* di luar desa adat Selat?

Guru

- e. Apakah prosesi tradisi *Ngusaba Dimel* dapat dikembangkan sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah?
- f. Apa saja mata pelajaran yang bisa mengimplementasikan tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah?
- g. Pada kompetensi atau materi apa saja tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah?
- h. Jika bisa bagaimana bentuk model pengembangan pembelajaran berbasis tradisi *Ngusaba Dimel* dapat dikembangkan sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah?
- i. Khusus untuk mata pelajaran IPS bagaimana potensi tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah?
- j. Sejauhmana tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran IPS?
- k. Pada kompetensi atau materi apa saja tradisi *Ngusaba Dimel* sebagai materi, sumber belajar, media pembelajaran, Projek P5 dalam pembelajaran IPS?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Observasi	Data yang dicari	Bukti
1	Gambaran Umum Lokasi		
	Geografis	Situasi alam, lokasi penelitian,	foto, video
	Demografis	Situasi masyarakat, aktivitas sosial	foto, video
2	Objek Penelitian		
	Sarana dan Prasarana	Bahan-bahan <i>Ngusaba Dimel</i>	foto, video
	Prosesi Persiapan	Persiapan dan prosesnya	foto, video
	Pelaksanaan	Aktivitas pelaksanaan <i>Ngusaba Dimel</i>	foto, video
3	Suasana di luar pelaksanaan ritual	Situasi pasar, situasi ketika siat sarang, ngoncang, dll	foto, video
4	Kondisi Penunjang	suasana di luar prosesi yang berpengaruh : parkir, pasar, sekolah, dll	foto, video

LAMPIRAN 5

STUDI DOKUMEN

No	Jenis Dokumen	Data yang dicari	Keterangan
1	Buku	Etnopedagogi, pendidikan kritis, pendidikan karakter, ngusaba, ideologi, laporan kegiatan, awig-awig, profil desa, dll	Hardcopy dan softcopy
2	Artikel	Etnopedagogi, pendidikan kritis, pendidikan karakter, ngusaba, ideologi, dll	Hardcopy dan softcopy
3	Arsip dan dokumen lainnya	Prasasti, laporan kegiatan, awig-awig, profil desa, dll	Hardcopy dan softcopy



LAMPIRAN 6

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Usia (tahun)	Jabatan	Alamat
1	Jro Mangku Wayan Gede Mustika	67	Kelihan Adat atau Kliang Ngukuhin	Desa Selat
2	Jro Mangku I Nyoman Gede Winata	43	Penyarikan atau Jro Mangku Ida Ratu Gede Penyarikan	Desa Selat
3	I Gusti Gde Oka Mangku	72	Kubayan dan Pemangku Pura Bale Agung	Desa Selat
4	Gusti Mangku KOMPIANG	57	Pemangku Ida Ratu Bagus	Desa Selat
5	Jro Mangku I Nyoman Pasek Suadnyana	60	Pemangku Ida Ratu Pasek lan Ida Betara Dalem Pasar	Desa Selat
6	Jro Sedaan Desa	42	Sedaan Desa	Desa Selat
7	Jro Mangku Wayan Sukarata	70	Jro Mangku Puseh	Desa Selat
8	Jro Mangku Gede Pasek Linggih	43	Jro Mangku Dalem	Desa Selat
9	I Komang Arta, S.Pd., M.Pd.H.	56	Kepala SMP N 2 Selat	Desa Selat
10	I Putu Putra Parmadi, S.Pd.	34	Waka Kurikulum SMP N 2 Selat	Desa Abian Tihing Kelod
11	Ida Ayu Puspawati S.Pd	55	Guru IPS	Desa Selat
12	Luh Caniari S.Pd	54	Guru IPS	Desa Selat
13	Ni Luh Sandiasih, S.Pd	38	Guru IPS	Desa Selat
14	I Wayan Kawi	65	Krama Cacakan Bibit	Desa Selat
15	I Nengah Suja	70	Masyarakat Krama Cacakan Bibit	Desa Selat
16	Ni Nyoman Suja	68	Istri Masyarakat	Desa Selat
17	I Nengah Landep	49	Masyarakat	Desa Selat
18	I Kadek Ariawan	38	Masyarakat Merantau	Desa Selat
19	I Kadek Adi Ismaya, S.Pd.	38	Masyarakat Guru SMA	Desa Selat
20	Ketut Suardana	39	Masyarakat Merantau	Desa Selat

21	I Made Desi	43	Masyarakat Krama Cacakan Bibit	Desa Selat
22	Ni Komang Sri Artini	43	Istri Masyarakat	Desa Selat
23	Jro Mangku Wayan Nadi	63	Serati desa & Penjual paket banten	Desa Selat

